

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP KESIAPSIAGAAN BANJIR ROB KAWASAN
PESISIR PANTAI DESA TOMPE KECAMATAN
SIRENJA KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI



**PINGKI
201901069**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Banjir Rob Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 29 Agustus 2023



Pingki
NIM. 201901069

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP KESIAPSIAGAAN BANJIR ROB KAWASAN PESISIR PANTAI DESA TOMPE KECAMATAN SIRENJA KABUPATEN DONGGALA

Pingki, Surianto, Elin Hidayat
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala setelah terjadi gempa tahun 2018 seringkali terjadi bencana banjir rob, sebagian besar warga kerap menganggap remeh banjir rob yang terjadi setiap bulan terjadi dua kali pada tanggal awal dan akhir. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjelaskan Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Banjir Rob kawasan pesisir pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada 11-18 Agustus 2023. Populasi berjumlah 377 orang dengan sampel didapatkan 53 orang dengan menggunakan rumus perhitungan ukuran minimum. Teknik sampling dengan *Concecutive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner Pengetahuan dan Kesiapsiagaan yang telah diuji validitas. Analisis data menggunakan uji Chi-Square. Hasil Penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik berjumlah 41 orang (77,4%) dan kesiapsiagaan yang paling banyak yaitu siap berjumlah 45 orang (84,9%). Hasil penelitian didapatkan p-value 0,000 (p-value<0,05). Simpulan dari penelitian ini ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kesiapsiagaan banjir rob Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kesiapsiagaan, Banjir ROB

ABSTRACT

Tompe Village, Sirenja Subdistrict, Donggala Regency after the earthquake in 2018 often occurs coastal flooding. The majority of residents often underestimate the coastal flooding that occurs twice on the first and last dates monthly. The aim of the research was to describe the correlation between the level of community knowledge and coastal flooding preparedness in the coastal area of Tompe Village, Sirenja District. This is quantitative research by using a cross-sectional approach. The research was conducted on August 11-18, 2023. The total population was 377 people, and the total sample was 53 respondents taken by using the minimum size calculation formula and consecutive sampling technique. The research instrument used a Knowledge and Preparedness questionnaire that had been validated. Data analysis using the Chi-Square test. The results showed that about 41 respondents (77,4%) had good knowledge, and 45 respondents (84.9%) were ready in preparedness categories. The results obtained a p-value = 0.000 (p-value <0.05). The conclusion mentioned that there is a correlation between the level of community knowledge and coastal flooding preparedness in the Coastal Area of Tompe Village, Sirenja District, Donggala Regency.

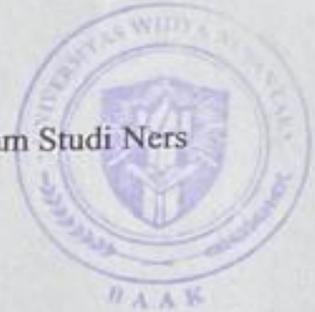
Keywords: Knowledge, Preparedness, Coastal Flooding



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP KESIAPSIAGAAN BANJIR ROB KAWASAN
PESISIR PANTAI DESA TOMPE KECAMATAN
SIRENJA KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Ners
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara



**PINGKI
201901069**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

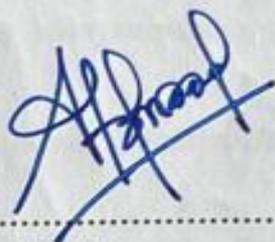
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP KESIAPSIAGAAN BANJIR ROB KAWASAN
PESISIR PANTAI DESA TOMPE KECAMATAN
SIRENJA KABUPATEN DONGGALA**

SKRIPSI

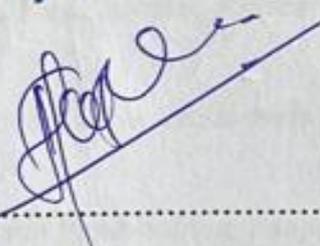
**PINGKI
201901069**

Skripsi Ini Telah Diujikan 29 Agustus 2023

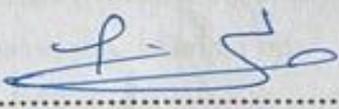
**Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc
NIK. 20130901030**


(.....)

**Dr. Surianto, S.Kep.,Ns., M.P.H
NIK. 20080902007**


(.....)

**Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep
NIK. 20230901156**


(.....)

**Mengetahui
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**


**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan, serta terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Sukarni dan Ibu Erni maupun Kakak saya Al Fian dan Adik saya Andreas yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2023 ini ialah “Keperawatan Bencana, dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Banjir Rob Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Dr. SURIANTO, S.Kep.,Ns., M.P.H, selaku Pembimbing I saya yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Afrina Januarista, S.Kep.,M.Sc, selaku dosen penguji saya yang telah memberikan kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Heri Hasbi, selaku kepala Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan waktu penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Teknik pengumpulan data	23
H. Analisis Data	23
I. Bagan Alur Penelitian	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Lokasi Penelitian	27
B. Hasil	27
C. Pembahasan	30
D. Keterbatasan Penelitian	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	34
A. Simpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Pengukuran Kesiapsiagaan	12
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	28
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala	28
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Kesiapsiagaan Masyarakat Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala	29
Tabel 4.4 : Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Banjir Rob Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	29
Lampiran 2 : Permohonan pengambilan data awal	30
Lampiran 3 : Surat balasan pengambilan data awal	31
Lampiran 4 : Permohonan menjadi Responden	32
Lampiran 5 : Persetujuan Responden (<i>Informed Consent</i>)	33
Lampiran 6 : Lembar Kuesioner	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bencana merupakan suatu peristiwa yang dapat mengancam kehidupan manusia, bencana terjadi karena berbagai faktor yaitu faktor alam/non alam, dan faktor manusia, akibatnya bencana banyak memakan korban jiwa, kehilangan harta benda, rusaknya lingkungan, serta dampak pada psikologis (Undang-Undang No 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana) (dalam Andriani, 2021).

Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Indonesia disepanjang triwulan pertama 2021 total bencana alam di Indonesia sudah mencapai 763 peristiwa, adapun jumlah kejadian yang mengalami bencana alam di sepanjang triwulan diantaranya bencana banjir berjumlah 337, tanah longsor berjumlah 144, puting beliung berjumlah 186, gelombang pasang dan abrasi berjumlah 12, kebakaran hutan dan lahan berjumlah 70 kasus, kekeringan berjumlah 1 kasus, dan gempa bumi berjumlah 13 kasus.

Salah satu negara yang berkontribusi besar terhadap fenomena kenaikan muka air laut adalah Indonesia yang diperkirakan akan kehilangan daratan yang cukup besar akibat kenaikan muka air laut seluas 90.260 km² (Prasetyo, 2021). Banjir pasang surut, terkadang dikenal sebagai "yang disebut banjir pasang surut", adalah banjir yang disebabkan oleh pasang surut yang melanda daratan di bawah permukaan laut. Banjir mungkin berlangsung selama beberapa hari atau bahkan sepanjang tahun, tergantung seberapa jenuh tanahnya. Banjir rob merupakan pola variasi muka air laut yang disebabkan oleh tarikan gravitasi bulan dan matahari terhadap sebagian besar air laut di bumi (Dimas, 2022).

Banjir Rob dan angin kencang di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, berdampak pada setidaknya lima kecamatan. Setidaknya 650 warga yang

tersebar di 14 desa di masing-masing dari lima kecamatan yang terkena dampak: Sirenja, Balaesang, Balaesang Tanjung, Sindue Tombusabora, dan Banawa Tengah yang terdampak. Menurut informasi dari BPBD Sulteng, tiga rumah ibadah, 500 rumah warga yang terendam air laut, 150 rumah warga, dan lokasi pelelangan ikan Desa Tibo semuanya rusak diterjang ombak (Pemda donggala).

Banjir rob merupakan salah satu fenomena bencana alam yang diakibatkan oleh kenaikan muka air laut, dan pasang surut BMKG merupakan salah satu faktor utamanya. Masyarakat pesisir sangat rentan terhadap bencana, salah satunya banjir rob. Kenaikan muka air laut dapat disebabkan oleh pemanasan global yang berdampak pada naiknya tinggi muka air laut, sedangkan penurunan muka tanah terjadi akibat perubahan tata guna lahan. (Marwoto, 2018).

Pergerakan vertikal air laut memiliki periode yang tidak selalu sama dengan perairan lainnya karena periode tersebut menyesuaikan dengan jenis pasang surut yang ada di perairan tersebut, dimana pasang surut dipengaruhi oleh bentuk garis pantai, topografi dasar perairan, tekanan atmosfer, angin, densitas air laut, arus laut, penguapan, dan curah hujan. Akibatnya tidak menutup kemungkinan terjadinya potensi banjir di wilayah yang belum tergenang (Nurudin, 2018).

Kajian tentang isu masyarakat dalam mitigasi bencana cukup sulit. Pengetahuan, komitmen mental dan emosional, inisiatif, dan tugas masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan mitigasi bencana adalah semua aspek partisipasi masyarakat yang dapat diteliti. Keterlibatan yang terbatas dalam sikap masyarakat terhadap program pembersihan lingkungan dengan demikian terkait dengan pengetahuan masyarakat yang diteliti (Aprilia, 2018).

Pengetahuan masyarakat tentang banjir rob masih rendah menurut penelitian Prasetyo, (2021) karena pengetahuan mereka belum menghasilkan kebiasaan masyarakat yang mengutamakan keselamatan (budaya aman)

dalam menghadapi banjir rob. Sebaliknya, pengetahuan mereka hanya berdasarkan pengalaman karena mereka tinggal di daerah terdampak dan sering mengalami banjir rob. Selain itu, kesiapan masyarakat dalam menghadapi banjir rob masih rendah karena masyarakat belum berdaya atau

Penelitian Andriyani, (2020) menunjukkan bahwa upaya dan perilaku masyarakat desa Panikel, baik secara individu maupun budaya, memberikan gambaran kehidupan masyarakat yang tersusun dari berbagai kegiatan, komponen, komponen atau unit yang bekerja sama untuk melakukan tugas tertentu dan menunjukkan kesiapan dan upaya masyarakat dalam menanggapi bencana banjir.

Survey Pendahuluan di Desa Tompe jumlah Masyarakat di Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala Tahun 2023 berjumlah 377 orang, masalah yang ditemukan akibat dari seringkali terjadi bencana banjir rob di Desa Tompe terjadi pada tahun 2018 setelah terjadi gempa (Pemda Tompe).

Berdasarkan hasil wawancara dari 5 orang warga pesisir masyarakat bahwa, masyarakat pesisir sudah terbiasa dengan banjir rob. Namun, sebagian besar warga Tompe kerap menganggap remeh banjir rob yang terjadi setiap bulan dua kali pada tanggal awal dan akhir. Karena letak Desa Tompe yang berada di pesisir pantai dan kekraban warganya dengan banjir rob, hal pertama yang mereka lakukan jika terjadi adalah mengamankan barang-barang berharga ke lokasi yang tinggi dan menunggu air surut sebelum melanjutkan seperti biasa. Adapun dampak yang didapatkan pada masyarakat pada masalah kesehatan yaitu gatal-gatal dan diare.

Hal lain yang mereka lakukan adalah penanggulangan banjir rob dari Pemerintah setempat penyediaan huntap yang tidak kunjung selesai pembangunannya, sedangkan masyarakat tidak ingin pindah ke huntap, hanya ingin mengambil uang bantuan, sehingga terjadi masalah persepsi antara masyarakat dan pemerintah, alas an lain masyarakat merespon banjir seperti

sudah biasa, akan tetapi masyarakat merasa jika terjadi gangguan kesehatan seperti gatal-gatal akan berobat juga di Puskesmas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Banjir Rob Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Banjir Rob Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Teranalisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Banjir Rob Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi tingkat Pengetahuan Masyarakat di Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala
- b. Teridentifikasi Kesiapsiagaan Banjir Rob Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala
- c. Teranalisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Banjir Rob Kawasan Pesisir Pantai Desa Tompe Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan bagi masyarakat di wilayah pesisir pantai Desa Tompe untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kesiapsiagaan banjir rob.

2. Bagi mahasiswa keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti lain.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam memberikan pelayanan kegawatdaruratan khususnya mengenai kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir rob.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamas Wantoro. Analisis Pengaruh Pasang Surut Terhadap Wilayah Potensi Banjir Rob di Pesisir Kecamatan Kalianda, 2021. Kabupaten Lampung Selatan. jurnal kesehatan. vol.1no.1
- Ahmad Fauzi. 2019. "Panduan Tanggap Darurat Bencana Banjir Rob : Pemahaman Teknik-teknik Water Rescue Bagi Pemula, p.120. Jakarta : Erlangga
- Andriani Ana. Beny R. Wakhudin, Kesiapsiagaan Masyarakat Pantai dalam Upaya Menghadapi Bencana Alam (Studi Kasus Kearifan Lokal di Wilayah Indonesia) Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2021 ISBN 978-623-5729-15-2.
- Adrianto. D. BNPB Total Bencana Alam di Indonesia Tahun 2021. Tempo Inti Media.
- Aprilia Hapsari. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana Banjir rob di kelurahan kandang panjang Kecamatan pekalongan utara kota pekalongan Tahun 2018.
- Badan Penanggulangan Bencana (BNPB) Tahun 2021. link.dibi.bnpb.ga.id
- Darmawan R (2013). Pengalaman, Usability, dan Antarmuka Grafis: Sebuah Penelusuran Teoritis. *ITB Journal of Visual Art and Design*. 2013;4(2):95–102.
- Dicky Pangestu. Pengurangan Resiko Bencana Banjir Rob di Kota Dumai, 2021. Universitas Islam Riau.
- Dimas Syamsi P. Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir Rob di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. 2022. Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Dr. Rosalina Kumalawati, S.Si., M.Si & Parida Anggriani, M. P. (2018). 'Buku Mitigasi Bencana : Studi Kasus Bencana Banjir di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.pdf'. Banjarmasin : Ombak
- Eni Supartini, Novi Kumalasari, Dian Andry, Susilastuti, Indah Fitrianasari, Jimmy Tarigan, Anton Agus Haryanta, R. N. (2018) 'Membangun Kesadaran dan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Jakarta : Edisi Cetak
- Fauzi, Aris Riski Hidayati, Arini Subagyo, Dea Octarisma Sukini Latif, Nizar. (2017). ' Hubungan Tingkat Pengetahuan Bencana dengan Kesiapsiagaan Masyarakat di Kecamatan Wonogiri dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi' . *Journal of: Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS*.

Hartono. 2016. Banjir dikutip ilmu geografi : [https://ilmu geografi.com.bencana-alam/banjir-rob](https://ilmu.geografi.com.bencana-alam/banjir-rob).

Eka Haryati. 2021. " Perilaku Masyarakat Dalam Kesiapsiagaan Bencana Banjir".e-book. *Respiratory Poltekkes Kemenkes Palembang*, accessed July 8, 2023, <https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/4920>

Ir.Suryo Banendro, M.P.(2018). 'Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana Banjir, Gempa Bumi dan Kebakaran Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah', *Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana*, p. 36.

Kusmanto E, Muhamad, Wahyudi BS. 2018. Amplifikasi Pasang Surut dan Dampaknya terhadap Perairan Pesisir Probolinggo. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*. Vol. 1(3) : 69-80.

Mahendra D, Jaya IMM, Lumban AMR. 2019. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fak Vokasi UKI. 2019;1–107.

Martina, P., Deborah, S., Andi, S., Tasnim, M., Radeny, R., Evanny, I.M., Efendi, S., Marianna, R.G.T., Yenni, F.S., Maisyarah, M. 2021. Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan. Jakarta: Penerbit Yayasan Kita Menulis

Marwoto J, Yulianto DL,Sugeng W. 2018. Studi Pasang Surut Perairan Juntinyuat Kabupaten Indramayu Terhadap Potensi Banjir Rob. *Jurnal Oseonografi*.Vol. 5(1) : 96-104.

Medhiyansah. Final Project (Rp09-1333) *Adaptation Referral In Areas Prone To Tidal Flooding In North Coast Area Of Surabaya*. 2016. Department Of Urban And Regional Planning Faculty of Civil Engineering and Planning Sepuluh Nopember Institute of Technology

Nisa Rizqi Ramadhanty 2021. Analisis Tingkat kerentanan dan tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap banjir rob di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. digiolic.uns.ac.id.

Nurudin A. Pengaruh Pelatihan Penanggulangan Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Kelas Vii Di Smp N 1 Imogiri Bantul Yogyakarta Tahun 2018.[Skripsi]. Andri.Nurudin.2011110201073.

Nur Mas. Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng tahun 2019. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha* Volume 7, Number 3, November 2019, pp. 103-112 P-ISSN: 2614-591X E-ISSN: 2614-1094 DOI: 10.23887/jjpg.v7i3.21508 Open Access: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG>

Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan 2018. Jakarta: Rineka Cipta. *Promosi kesehatan teori dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revisi. 2017. Jakarta :Rineka Cipta.

Onwuemele A.(2018). 'Public perception of flood risks and disaster preparedness in lagos megacity, Nigeria'. Academic Journal of Interdisciplinary Studies.

Palang Merah Indonesia, P.M.I. (2019). 'Buku pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana'. Jakarta : Penerbit Save The Children

Prasetyo, Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Masyarakat Miskin Dalam Menghadapi Banjir Rob di Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara Jurnal Manajemen Bencana (JMB) Vol. 5, No. 1, Mei 2021, p. 73-90 Available online <http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/MB>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2017. Bandung : Alfabeta.

